



► PENGELOLAAN SAMPAH

TPST Piyungan Jadi Andalan Lagi

UMBULHARJO—Kerja sama Pemkot Jogja dan Pemkab Kulonprogo dalam pengelolaan sampah di TPA Banyuroto berhenti sejak dua pekan terakhir. Alhasil, lokasi pembuangan sampah di seluruh Kota Jogja kini hanya mengandalkan TPST Piyungan.

Triyo Handoko & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com

Berhentinya kerja sama tersebut lantaran Pemkab Kulonprogo masih meninjau kapasitas TPA Banyuroto yang makin menurun. Penurunan kapasitas terjadi karena Zona B kawasan itu masih dibangun sehingga sampah yang ada hanya masuk ke Zona A. Saat ini, Zona A TPA Banyuroto tidak menerima sampah dari wilayah lain, termasuk

- Berhentinya kerja sama tersebut lantaran Pemkab Kulonprogo masih meninjau kapasitas TPA Banyuroto yang makin menurun.
- DLH Kota Jogja sangat mengandalkan TPST Piyungan karena tak memiliki lahan pembuangan.

Kota Jogja.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Ahmad Haryoko menyebut kemungkinan kerja sama pengiriman sampah akan berlanjut pada Oktober 2023. "Saat Zona B TPA Banyuroto rampung dibangun, kerja sama bisa diteruskan, tetapi detailnya seperti apa kami belum tahu karena kami masih menunggu," kata Haryoko, Selasa (29/8).

Meski pengiriman ke TPA Banyuroto dihentikan, Haryoko mengklaim sampah di Kota Jogja masih dapat ditampung TPST Piyungan. DLH Kota Jogja sangat mengandalkan TPST Piyungan lantaran Kota Jogja tak memiliki

lahan pembuangan dan tak mungkin membangunnya di kawasan perkotaan. Saat ini DLH Kota Jogja terus berusaha mengurangi volume sampah yang dikirim ke TPST Piyungan. DLH mencatat sejak GZSA digencarkan volume sampah Kota Jogja turun sekitar 80 ton per hari. Kemudian, melalui Gerakan Mbah Dirjo yang dimulai Juli lalu sudah mengurangi 60 ton sampah per hari.

Di sisi lain, hingga akhir Agustus ini BPBD DIY mencatat ada 381 kejadian kebakaran, dan mayoritas dipicu pembakaran sampah. Kabid Penanganan Darurat BPBD DIY, Lilik Andi Aryanto mengatakan kebakaran yang terjadi sebagian besar dipicu pembakaran sampah.

Dari total 381 kasus, kebakaran yang dipicu pembakaran sampah di Bantul, Gunungkidul dan Sleman mencapai 97 kejadian, sementara untuk Kota Jogja dan Kulonprogo masih dipetakan. "Kami membina warga tidak membakar sampah, karena selain menyebabkan polusi, membakar sampah yang tidak terkendali juga bisa menyebabkan kebakaran di sekitarnya," katanya, Selasa.

Plt Kepala Pelaksana BPBD DIY, Noviar Rahmad membina agar masyarakat tidak membakar sampah secara sembarangan. Bahkan, larangan membakar sampah telah diatur dalam perda. Meski begitu, masih ditemukan warga yang membakar sampah. Melihat fenomena itu, Noviar menyerahkan penanganan sanksi pelanggaran tersebut kepada pemerintah kabupaten/kota di DIY. "Silakan ditindak sesuai aturan dan sanksi yang berlaku," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005